

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Bandung termasuk sebagian kota di Indonesia dengan mempunyai berbagai potensi wisata dan bisnis yang mampu menarik para wisatawan mancanegara maupun domestik. Ekonomi ini berkembang secara cepat dan fluktuatif, yang ditandai dengan Kota Bandung sebagai ibukota Provinsi Jawa Barat merupakan pusat dari berbagai macam kegiatan, seperti pusat kegiatan ekonomi, politik, budaya, dan sebagainya. Berlandaskan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung, pertumbuhan ekonomi Kota Bandung tahun 2021 naik yakni 3,76% dan tahun 2022 naik sebesar 5,41%. Sebagian sektor yang berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian Kota Bandung yakni Sektor Hotel (Walikota Bandung,2022). Selain itu, Kota Bandung juga merupakan pusat bisnis nasional, regional asia maupun dunia.

Dalam usaha menarik minat pengunjung diperlukan penanganan yang baik dalam sektor pariwisata terutama pada ketertarikan minat wisatawan terhadap hotel yang berhubungan dengan kepuasan pengunjung. Menurut Higgins (2018) Salah satu usaha pemasaran yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan potensi daerah seperti destinasi wisata dan budaya yang bertujuan untuk menarik wisatawan untuk berkunjung dan menginap. Aktivitas hotel bisnis terutama pada kegiatan Meeting, Incentive, Conference, Exhibitions (MICE) sebagian tahun ini memperlihatkan prospek yang cerah, hal tersebut diperlihatkan dalam peningkatan aktivitas MICE yang dijalankan pada instansi pemerintah serta swasta baik tingkat lokal, nasional juga internasional dengan melaksanakan konvensi contohnya rapat juga seminar dengan di jalankan di Kota Bandung (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung).

Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant termasuk sebagian hotel bisnis bintang 3 dengan terletak di Kota Bandung tepatnya di Jl. Pelajar Pejuang 45 No.123, Kec.Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Hotel ini memiliki target pasar yaitu pelaku bisnis, wisatawan dan family. Hotel ini menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan business travellers dan family yang hendak melakukan bisnis dan liburan seperti Meeting Incentive, Conference, Exhibitions (MICE), Restoran, Ruang Tunggu Bermain Anak dan juga Waterpark yang menjadi unggulan pada hotel ini. Lokasi hotel ini berada dipinggir jalan raya sehingga mudah ditemukan.

Selain itu, hotel ini berada di tengah kota sehingga hotel ini mempunyai potensi dengan menjajikan sebab dekat pada tempat wisata juga pusat perbelanjaan.

Dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan ditemukan permasalahan pada hotel ini yang tidak sesuai dengan Aturan Menteri Pariwisata juga Ekonomi Kreatif Nomor: PM.53/HM.001/MPEK/2013 mengenai Standar Usaha Hotel “Hotel berbintang tiga memiliki sarana restoran tetapi pada hotel ini belum memenuhi luas standar restoran hotel sehingga tidak kondusif dan mengganggu kenyamanan pengunjung. Selain itu, karena hotel ini terbilang sudah cukup tua terdapat juga permasalahan seperti penataan organisasi ruang yang kurang optimal, penggunaan material yang kurang tepat, ruangan yang sudah tidak terawat, kamar tidur yang tidak kedap suara, pencahayaan buatan belum optimal, dan fasilitas dikamar banyak tidak dapat digunakan sehingga menggganggu kenyamanan para pengunjung.

Oleh karena itu maksud dari perancangan Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant tersebut tujuannya guna membentuk desain yang sejalan pada fungsi hotel sebagai tempat hunian sementara untuk yaitu pelaku bisnis, wisatawan dan family yang berkunjung sesuai dengan standar hotel bintang 3, fasilitas hotel dan pengalaman pengunjung selama menginap karena mendapatkan fasilitas dan sarana yang sesuai dengan standar sehingga bisa mmeberi keceriaan, kesegaran serta perasaan nyaman saat ada dihotel itu. Disisi lain bisa memberi daya tarik dengan pelaku bisnis, wisatawan juga family dengan memberi fasilitas yang lengkap tapi harga yang di jangkau.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berlandaskan latar belakang tersebut, hingga didapat persoalan berkaitan pada desain interior yakni:

A. Tema general interior *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* yang tidak terkonsep:

- Tema general desain interior *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* tidak dapat diidentifikasi karena pada setiap zonasi memiliki konsep desain interior yang berbeda-beda dan tidak bisa ditentukan jenis konsep desain interior apa saja yang diterapkan pada *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant*.
- Tema general desain interior *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* yang tidak terkonsep kurang mampu memberikan perasaan nyaman dan konsentrasi untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas bagi para penggunanya, terlebih lagi mengingat *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* merupakan hotel bisnis bintang empat di Kota Bandung.
- Tidak terkonsepnya tema general pada *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* menjadikan hotel ini tidak mampu memberikan *atmosfer* atau suasana ruang akan interior hotel bisnis kepada para penggunanya, sehingga para penggunanya tidak merasakan pengalaman ruang yang mengesankan dari hotel tersebut.

B. Pembagian organisasi ruang dan layout yang tidak jelas

- Sebagai hotel bisnis bintang empat di Kota Bandung *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* ini memiliki pembagian organisasi ruang dan layout yang kurang jelas, sehingga terdapat zonasi ruangan yang terlalu berlebih dan membuat efektifitas ruangan menjadi tidak maksimal.
- *Zoning* dan *blocking* yang tidak jelas dan tidak terkonsep akan menyebabkan ketidakmampuan dalam pemberian acuan juga arahan operasional dalam memanfaatkan ruang dengan pastinya mesti diberlakukan juga dalam ruangan *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* ini.

C. Konsep Visual

- Konsep bentuk; Konsep visual bentuk interior *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* ini tidak dapat diidentifikasi karena tema general untuk interior hotel ini tidak jelas, sehingga konsep visual akan bentuk interiornya pun terlihat berantakan dan kacau karena tidak saling menyambung antar interior satu ruangan dengan ruangan yang lain.
- Konsep penerapan material pada *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* ini sudah baik pada bagian material struktur. Hanya saja finishing pada setiap material struktur tidak saling berkesinambungan material dengan pada lainnya. Pada material struktur maupun material perabotan pun juga tidak saling berkesinambungan, sehingga tercipta visual berantakan pada penerapan konsep material hotel ini.
- Konsep penerapan warna pada *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* ini tidak saling berpadupadan satu sama lain. Pemilihan *tone colour* yang diterapkan pun tidak cocok karena warna-warna yang ditampilkan pada interior hotel tersebut terlihat berantakan tidak mampu memberikan kesan visual yang menarik guna membangkitkan emosi, menangkap perhatian, dan meninggalkan memori akan pengalaman ruang yang tidak terhapuskan bagi para penggunanya.

D. Persyaratan ruang yang belum optimal

- Pencahayaan; penerapan sistem pencahayaan interior yang kurang maksimal disebabkan oleh tema general yang tidak jelas dan tidak terkonsep, sehingga membuat sistem pencahayaan pun menjadi tidak terkonsep dan tidak maksimal.
- Pengolahan *furniture* pada *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* banyak perabotan yang penempatannya tidak mempertimbangkan dan menyesuaikan fungsinya, sehingga efektivitas akan fungsi dari perabotan tersebut tidak maksimal

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Menurut identifikasi permasalahan dengan sudah diterangkan, hingga didapat rumusan permasalahan yakni:

- a. Apa tema desain yang dapat diterapkan pada interior *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* yang sesuai dengan fungsinya sebagai hotel bisnis bintang empat yang disesuaikan dengan penggunaannya?
- b. Bagaimana penataan organisasi ruang dan layout yang sesuai untuk *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* sebagai hotel bisnis bintang empat di Kota Bandung?
- c. Bagaimana penerapan konsep visual yang mampu merealisasikan tema desain interior yang telah ditentukan pada *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant*?
- d. Bagaimana strategi yang akan dilakukan guna mencapai peryaratan ruang yang optimal pada *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant*.

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Bertujuan untuk melakukan perancangan ulang *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* agar dapat memenuhi kebutuhan pelaku bisnis, wisatawan dan family dengan biaya yang ekonomis sebagai sarana akomodasi mereka, namun tetap memberikan kenyamanan dan kelengkapan seperti ruang untuk merancang desain interior *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* agar dapat memfasilitasi kebutuhan pelaku bisnis, wisatawan dan family yang sesuai dengan standarisasi hotel bintang 4 membuat pendatang ataupun pemakai ruang merasa nyaman dalam mengoptimalkan bukaan yang lebar maka aliran udara juga pola sirkulasi lebih baik maupun penataan organisasi ruang dengan efektif serta efisien sejalan pada konsep perancangan.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Rancangan ini memiliki kendala untuk menghilangkan hambatan dan masalah, menjadikannya lebih serius dan membutuhkan lebih banyak diskusi untuk mencapai tujuannya. Beberapa batasan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Objek untuk Perancangan ulang yaitu *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant*
- b. Objek perancangan berada di Jl. PelajarPejuang 45 No.123, Kec.Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.
- c. Bangunan *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* terdiri dari 11 lantai dengan total luas total ± 16.956 m².
- d. Area yang akan di desain ulang yaitu Lobby, Kamar Inap per-type, *Ballroom, Meeting room dan Restaurant.*

1.6 METODE PERANCANGAN

Tahapan metode pengumpulan data yang dipakai guna perancangan ulang pada *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* yaitu:

1. Wawancara

Interview dijalankan dengan langsung pada Fakhri Muhammad sebagai HRD Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant 17 Oktober 2023. Data yang diperoleh berupa identitas hotel, fasilitas hotel, dan aktivitas pengunjung.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi site dengan hendak didesain, dalam tujuan guna memperoleh informasi mengenai Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant.

3. Studi Banding

Studi preseden yang dilakukan dengan menganalisis beberapa aspek seperti konsep desain dan wujudnya. Studi preseden dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari kelebihan dan kelemahan pada proyek sejenis.

4. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumen tertulis dari Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant Bandung. Kemudian dokumen elektronik berupa foto dari site, kondisi lingkungan sekitar. Hasil dokumen merupakan bahanlengkap data lainnya.

5. Menganalisis Data

Mengolah data sesudah memperoleh hasil data survey juga data literatur dengan berkaitan guna dilakukan analisa persoalan juga jalan keluar dari data yang telah diperoleh serta diolah menjadi perancangan.

6. Programing

Programing mencakup Studi kegiatan, keperluan ruang, besaran ruang, matriks, bubble diagram, zoning, blocking, dll.

7. Konsep

Konsep yakni sebuah hal umum dengan menerangkan ataupun menyusun sebuah kejadian, objek, keadaan, gagasan, ataupun akal pikiran dalam tujuan guna memudahkan komunikasi antar manusia maupun dimungkinkan manusia guna bernalar lebih baik.

8. Hasil Akhir

Hasil akhir dalam perancangan desain interior *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* Bandung yakni mengumpulkan data, programing, konsep, lembar kerja juga lainnya menjadi satu kesatuan.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

a. **Manfaat untuk Masyarakat**

Bisa memberi pandangan wawasan baru, juga gagasan baru secara kreatif, kebebasan berekspresi, berkreasi, serta mengeksplorasikan semua bentuk seni.

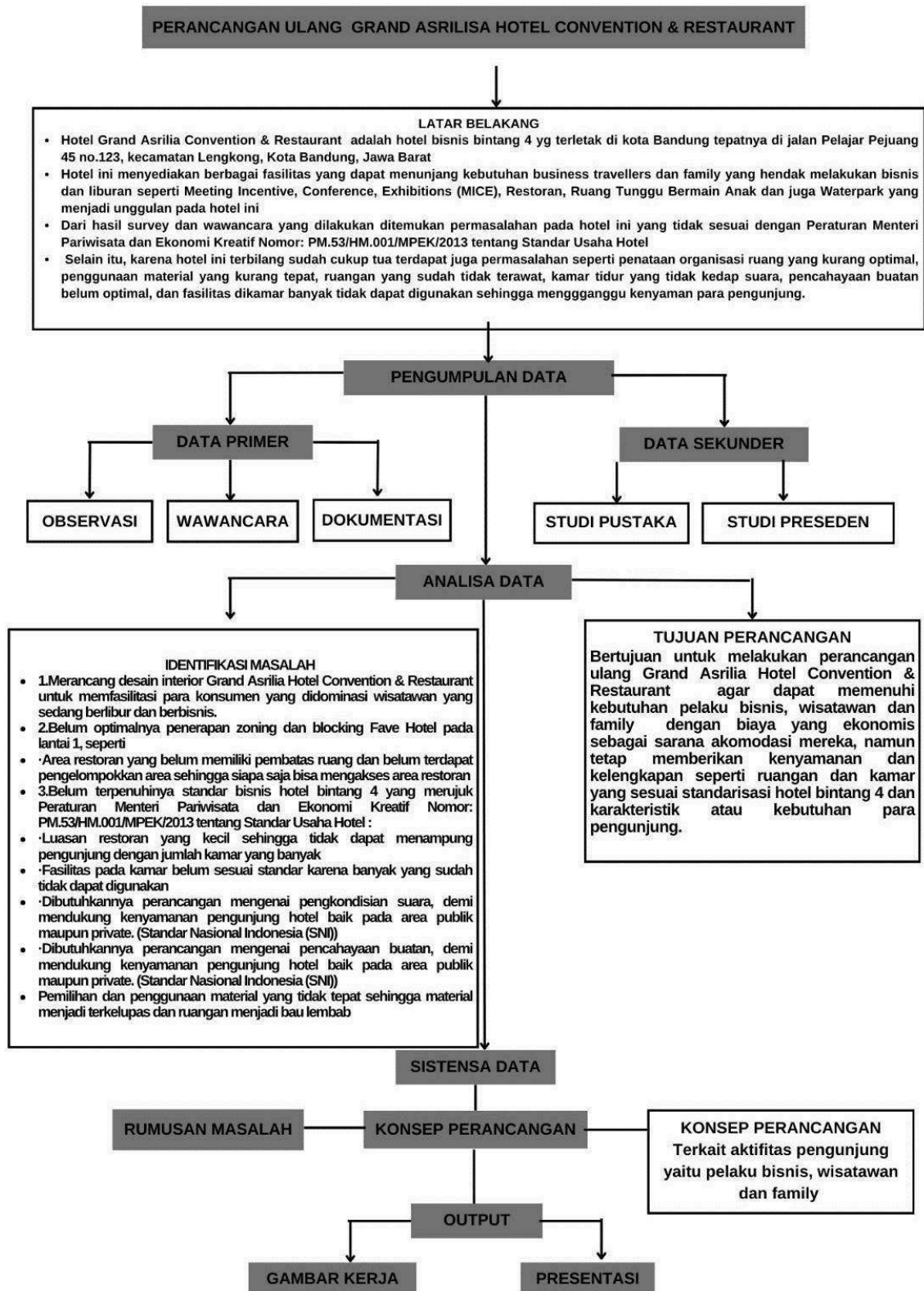
b. **Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan**

Bertambahnya referensi jurnal Desain Interior Fakultas Industri Kreatif Telkom University serta penambahan sebagian bentuk perkembangan interior pada dunia akademis

c. **Manfaat bagi Keilmuan Interior**

Bisa menambah referensi mengenai desain interior pada suatu bangunan serta dapat menambah gagasan guna perencanaan maupun perancangan interior dalam sebuah ruangan sejalan pada fungsi dan keperluan ruang.

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

Berikut merupakan sistematika penyusunan mencakup empat BAB, yakni:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang Redesain *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* Bandung, alasan diambil masalah tersebut berdasarkan dalam persoalan, identifikasi permasalahan maupun rumusan masalah mencakup poin pertanyaan persoalan, ruang lingkup maupun batasan masalah, tujuan serta kegunaan, teknik mengumpulkan data yakni cara pengumpulan data berbentuk hasil pengamatan pada studi yang diamati ialah *Grand Asrilia Hotel Convention & Restaurant* Bandung kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Meliputi deskripsi tinjauan literatur hotel, pendekatan tinjauan literatur, analisis studikamus bangunan serupa, dan analisis data proyek.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Ini termasuk deskripsi tema desain, konsep desain, tata ruang, tata letak, bentuk, bahan, warna, pencahayaan dan ventilasi, keamanan dan akustik.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Ini termasuk opsi perencanaan konkret, konsep ruangan, persyaratan teknologi ruangan, dan deskripsi elemen peralatan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir yakni kesimpulan dari empat bab sebelumnya dan juga saran yang membangun bagi penulis